



Pengaruh Konten Instagram Akun @Habiramaliki Terhadap Motivasi Belajar Ke Luar Negeri Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias

Mayang Madana Liliitya¹, Jenny Sista Siregar², Neneng Siti Silfi Ambarwati³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

Abstrak

Received: 26 Desember 2025
Revised: 31 Desember 2025
Accepted: 02 Januari 2026

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konten Instagram akun @habiramaliki terhadap motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta dalam melanjutkan studi ke luar negeri. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada semakin berkembangnya penggunaan media sosial sebagai sumber informasi pendidikan yang tidak hanya bersifat hiburan, tetapi juga memiliki fungsi edukatif dalam mendukung pengambilan keputusan akademik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Sampel penelitian berjumlah 39 responden dari total populasi 73 mahasiswa aktif angkatan 2019 dan 2020. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan Pearson Product Moment dan Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS versi 25. Selanjutnya, analisis hubungan antar variabel dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman Rank. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat motivasi mahasiswa untuk studi ke luar negeri berada dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 2,63, sedangkan persepsi terhadap konten Instagram juga tinggi dengan nilai rata-rata 2,66. Uji hipotesis menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,401 dengan nilai signifikansi 0,012, yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara persepsi terhadap konten Instagram dan motivasi melanjutkan studi ke luar negeri. Penelitian ini menunjukkan bahwa konten edukatif berbasis pengalaman pribadi di media sosial, seperti akun @habiramaliki, dapat berperan sebagai faktor eksternal yang mendorong mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi peluang pendidikan internasional.

Kata Kunci: Instagram, media sosial, motivasi belajar, motivasi ekstrinsik, studi ke luar negeri.

(*) Corresponding Author:

¹madanalalitya@gmail.com,

²jennysistasiregar@gmail.com,

³neneng_ambarwati@yahoo.co.id

How to Cite: Liliitya, M., Siregar, J., & Ambarwati, N. (2026). Pengaruh Konten Instagram Akun @Habiramaliki Terhadap Motivasi Belajar Ke Luar Negeri Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(1.D), 133-145. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12372>.

PENDAHULUAN

Saat ini, media sosial telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia modern, terutama dalam hal komunikasi, berbagi informasi, dan membangun hubungan sosial. Perkembangan teknologi menjadikan media sosial sebagai platform yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan sehari-hari termasuk di ranah pendidikan. Di Indonesia, penggunaan media sosial terus meningkat, terutama di kalangan anak muda dan mahasiswa. Salah satu platform

yang paling populer adalah Instagram, yang tidak hanya digunakan untuk berbagi foto tetapi juga sebagai sarana pertukaran informasi dan inspirasi. Instagram menyediakan wadah bagi pengguna untuk mengikuti sesi pelatihan termasuk pelatihan karier serta berfungsi sebagai sumber informasi pendidikan yang krusial bagi wanita milenial, sehingga mereka lebih mudah mengakses informasi pendidikan dan membangun jaringan sosial yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari (Ainiyah, 2018).

Instagram telah terbukti menjadi alat yang membantu dalam berbagi pengetahuan dan inspirasi di lingkungan pendidikan, terutama di kalangan mahasiswa dan mahasiswi. Generasi milenial menggunakan Instagram dengan tingkat yang sangat tinggi karena memudahkan akses informasi dengan cepat. Berdasarkan penelitian, Instagram berfungsi sebagai alat promosi yang sangat efektif dalam menarik perhatian pengguna melalui berbagai fitur interaktif seperti *Stories*, *Ads*, *Reels*, dan *Live*, yang mempermudah komunikasi dengan konsumen atau pengikut (Aryani & Murtiariyati, 2022). Fitur-fitur ini sangat mendukung penyebaran konten visual, karena unggahan di Instagram seringkali mencerminkan peristiwa dan tren terkini. Banyak mahasiswa memanfaatkan platform ini untuk mendokumentasikan pengalaman pendidikan, mencatat perjalanan akademis, dan memotivasi teman-teman maupun pengikut mereka melalui unggahan yang inspiratif.

Melalui Instagram, pengguna dapat menulis teks, membuat video, dan menyebarkan foto sebagai bentuk kontribusi dalam menyebarkan inspirasi, pengetahuan, dan pengalaman. Sebuah studi menunjukkan bahwa penggunaan media sosial oleh mahasiswa mempengaruhi hubungan interpersonal mereka dan cara mereka mencari serta memproses materi pembelajaran. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa platform seperti Instagram memungkinkan mahasiswa untuk menyampaikan pemikiran mereka, berkolaborasi dengan rekan-rekan, dan mendapatkan sumber daya pendidikan yang memperkaya pengalaman belajar mereka, sehingga meningkatkan keterlibatan dan motivasi akademis. Instagram terbukti meningkatkan keterlibatan melalui konten interaktif dan visual (Pujiati et al., 2019). Beberapa akun fokus hanya pada memberikan inspirasi dan arahan di berbagai bidang, termasuk pengembangan profesional dan pendidikan.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta biasanya memiliki minat yang tinggi pada industri kreatif, terutama yang berhubungan dengan kecantikan dan kosmetologi. Mereka dapat mengakses teknologi terbaru, tren kecantikan internasional, dan kesempatan untuk berhubungan dengan makeup artist dari seluruh dunia dengan belajar di luar negeri. Namun, meskipun belajar di luar negeri memiliki banyak keuntungan, tidak semua mahasiswa memiliki motivasi atau keyakinan diri yang cukup untuk memanfaatkan peluang ini. Dalam hal ini, media sosial seperti Instagram memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mencapai tujuan pendidikan mereka (Anwar, 2023).

Dalam konteks ini, akun Instagram @habiramaliki dapat dilihat sebagai salah satu sumber motivasi yang kuat bagi mahasiswa Pendidikan Tata Rias di UNJ. Penelitian oleh Suhadi et al. (2023) menyatakan bahwa media sosial sering digunakan sebagai platform untuk berbagi pengalaman dan memberikan motivasi kepada mahasiswa. Habira membagikan kisahnya sendiri melalui unggahannya,

yang menggambarkan bagaimana seorang siswa dari latar belakang yang sama dapat berhasil di lingkungan internasional. Ini membantu siswa lain mendapatkan gambaran yang sebenarnya tentang peluang yang tersedia di luar negeri dan bagaimana belajar di luar negeri dapat meningkatkan perspektif global mereka. Pengalaman Habira mencakup lebih dari sekadar prestasi akademisnya, itu juga berkaitan dengan pertumbuhan pribadinya secara keseluruhan. Keterampilan interpersonal dan adaptasi budaya merupakan komponen penting dari pendidikan internasional, menurut Irfan, M. (2020), dan pengalaman Habira di luar negeri membuat hal ini menjadi kenyataan. Dia memposting konten motivasi dan inspiratif di Instagram, yang dapat memberi siswa dorongan emosional yang mereka butuhkan untuk tetap fokus pada tujuan mereka meskipun ada hambatan dalam lanskap pendidikan global.

Akun Habira Maliki dipilih sebagai variabel penelitian ini karena, seperti alumni IISMA (*Indonesian International Students Mobility Awards*) lainnya, Habira mengunggah konten di Instagram melalui akun @habiramaliki. Dalam akun tersebut, ia membahas berbagai topik, termasuk bagaimana mempersiapkan beasiswa, cara mendaftar ke universitas luar negeri mitra IISMA, dan tantangan menjadi mahasiswa internasional. Habira juga memberikan saran tentang bagaimana memanfaatkan berbagai peluang yang tersedia, terutama bagi mahasiswa yang tertarik berkarier di industri tata rias internasional. Selain itu, Habira juga sempat aktif di organisasi kemahasiswaan BEM Prodi Pendidikan Tata Rias, yang semakin memperluas jangkauan dan pengaruh kontennya di kalangan mahasiswa program studi tersebut.

Sejalan dengan terbukanya akses global melalui media sosial seperti yang dilakukan oleh Habira, pemerintah Indonesia juga mendukung mobilitas mahasiswa melalui kebijakan resmi pendidikan tinggi. Program Kampus Merdeka diperkenalkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, pada tahun 2020 sebagai bagian dari kebijakan Merdeka Belajar di era pemerintahan Presiden Joko Widodo. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa di berbagai bidang, sehingga mereka lulus dengan kompetensi yang menyeluruh. Berdasarkan Permendikbud 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengambil mata kuliah di berbagai perguruan tinggi, baik domestik maupun internasional, dengan total maksimal dua semester atau 40 SKS. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengikuti program studi yang berbeda di perguruan tinggi internasional yang sama selama satu semester, setara dengan 20 SKS. Pada tahun 2021, program ini terus diperluas dan diimplementasikan secara lebih luas. Program ini mencakup berbagai kegiatan seperti pertukaran pelajar, magang, penelitian, kewirausahaan, dan proyek kemanusiaan (Tohir, 2020). Pada tahun akademik 2021/2022, Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta berupaya meningkatkan aksesibilitas program MBKM bagi mahasiswa dan tenaga pengajar, termasuk melalui kegiatan pertukaran pelajar di University of California Davis dalam program IISMA (*Indonesian International Students Mobility Awards*).

Program *Indonesian International Students Mobility Awards* (IISMA) diprakarsai dan diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud), dan merupakan salah satu program unggulan dari delapan Program Kampus Merdeka (Hartati dan Riniati, 2022). *Indonesian*

International Students Mobility Awards (IISMA) membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengambil mata kuliah atau kegiatan yang dapat disetarakan dengan mata kuliah di luar mata kuliah kompetensi program studinya. Dalam program ini, mahasiswa dapat belajar di perguruan tinggi di luar negeri yang menjadi mitra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selama 1 (satu) semester yang kegiatan pembelajarannya setara sampai dengan 20 sks, dengan mengikuti mata kuliah dan kegiatan pengembangan diri yang diminati dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di universitas luar negeri. Selain itu, mahasiswa juga wajib memenuhi persyaratan kemahiran Bahasa Inggris dan mendapatkan rekomendasi dari pimpinan perguruan tingginya di Indonesia. Pelaksanaan *Indonesian International Students Mobility Awards* (IISMA) dilaksanakan secara luring di perguruan tinggi mitra luar negeri, menggunakan permanen mematuhi protokol kesehatan yang ketat, termasuk melaksanakan karantina selama 10-14 hari pada negara tujuan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, n.d.).

Peluang seperti yang ditawarkan oleh IISMA secara langsung berkaitan dengan motivasi belajar mahasiswa. Motivasi belajar merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi kemampuan seorang siswa untuk mencapai tujuan akademisnya. Banyak mahasiswa di era globalisasi saat ini bercita-cita untuk belajar di luar negeri, terutama karena kesempatan tersebut memberikan mereka peluang untuk memperluas wawasan dan mendapatkan pengalaman berharga di lingkungan internasional. Namun, karena berbagai kendala, mulai dari keterbatasan ekonomi hingga keraguan terhadap kemampuan akademik sendiri, tidak sedikit mahasiswa yang masih enggan atau kurang percaya diri untuk memanfaatkan kesempatan tersebut. Dalam konteks ini, motivasi belajar yang kuat, menurut penelitian, dapat mendorong mahasiswa untuk lebih berani mengejar peluang akademik, termasuk menghadapi tantangan di lingkungan studi internasional (Sidabutar, 2020).

Pre-Survey Pengaruh Konten Instagram Akun @Habiramaliki Terhadap Motivasi Belajar Ke Luar Negeri Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias

Assalamualaikum WR. WB.

Perkenalkan saya Mayang Madana Lilitya, mahasiswi Program Studi Tata Rias 2019, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Pada saat ini saya sedang melakukan Pre Survey mengenai "Pengaruh Konten Instagram Akun @Habiramaliki Terhadap Motivasi Belajar Ke Luar Negeri Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias". Untuk itu saya meminta kesediaan dan waktu saudara untuk mengisi kuesioner analisa kebutuhan ini.

Syarat dan Petunjuk Pengisian:

1. Merupakan mahasiswa S1 Pendidikan Tata Rias angkatan 2019 dan 2020 di Universitas Negeri Jakarta.
2. Melengkap identitas dengan sebenar-benarnya.
3. Bacalah pernyataan dengan teliti.
4. Jawablah pernyataan dengan sebenar-benarnya.

Atas kesediaan saudara untuk mengisi kuesioer ini, saya ucapkan terima kasih.

Gambar 1. Pre-Survei Skripsi

Sebagai bentuk penguatan terhadap urgensi penelitian, peneliti melakukan survei pendahuluan secara daring melalui *Google Form* kepada mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019 dan 2020. Survei ini berhasil menjaring sebanyak 25 responden. Hasilnya menunjukkan bahwa 100% responden pernah melihat akun Instagram yang membagikan pengalaman studi ke luar negeri, dan seluruhnya juga menyatakan mengetahui akun @habiramaliki. Sebanyak 87,5% responden mengaku pernah mengikuti atau melihat langsung konten di akun tersebut, dan 92% merasa bahwa konten yang ditampilkan menarik serta informatif. Selanjutnya, 84% menyatakan lebih tertarik membaca pengalaman studi jika dibagikan melalui Instagram dibandingkan platform lain, dan 80% merasa konten di Instagram memengaruhi cara pandang mereka terhadap masa depan pendidikan. Sebanyak 76% responden menyatakan lebih semangat mencari beasiswa setelah melihat unggahan inspiratif di Instagram, dan 80% merasa lebih percaya diri mempertimbangkan studi ke luar negeri setelah melihat pengalaman orang lain di media sosial, pertanyaan dan hasil dari kuesioner ini dapat dilihat pada lampiran 2. Temuan ini menunjukkan bahwa akun Instagram @habiramaliki bukan hanya dikenal luas di kalangan mahasiswa Tata Rias, tetapi juga memiliki potensi kuat dalam membentuk motivasi dan aspirasi akademik mereka.

Berdasarkan data tersebut, peneliti memandang penting untuk meneliti lebih lanjut pengaruh konten akun Instagram @habiramaliki terhadap motivasi belajar ke luar negeri, khususnya di kalangan mahasiswa Pendidikan Tata Rias. Di tengah arus digitalisasi informasi dan keterbukaan akses pendidikan global, media sosial seperti Instagram memainkan peran baru dalam membentuk cara pandang dan keputusan akademik mahasiswa. Namun, fenomena ini belum banyak diteliti secara sistematis, khususnya dalam konteks mahasiswa vokasional yang bergerak di bidang industri kreatif seperti tata rias. Dengan meneliti topik ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang bagaimana konten inspiratif yang dibagikan oleh figur non-selebriti namun relatable seperti @habiramaliki dapat memengaruhi motivasi akademik mahasiswa, sekaligus menjadi rujukan bagi strategi penguatan motivasi melalui media digital di lingkungan perguruan tinggi.

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kemampuan seorang siswa untuk mencapai tujuan akademisnya. Banyak siswa di era globalisasi saat ini bercita-cita untuk belajar di luar negeri, terutama karena kesempatan tersebut memberikan mereka peluang untuk memperluas wawasan dan mendapatkan pengalaman berharga di negara asing. Namun, karena berbagai alasan, mulai dari keterbatasan materi hingga ketidakpastian mengenai posisi akademis mereka, banyak siswa yang enggan atau kurang percaya diri untuk memanfaatkan kesempatan ini. Motivasi belajar yang kuat, menurut penelitian, dapat mendorong siswa untuk aktif mengejar peluang akademis dan menghadapi tantangan baik di dalam negeri maupun di luar negeri (Sidabutar, 2020).

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk program studi, dalam menciptakan teknik motivasi yang lebih berhasil dengan memanfaatkan media sosial sebagai sumber inspirasi. Pada dasarnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi bagaimana posting Instagram Habira Maliki tentang pengalamannya sebagai peserta program *Indonesian International*

Student Mobility Awards (IISMA), yang terlihat dan dibagikan oleh mahasiswa kosmetologi lain di Universitas Negeri Jakarta, mempengaruhi keinginan mahasiswa kosmetologi untuk melanjutkan pendidikan di luar negeri setelah lulus.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konten Instagram @habiramaliki dengan motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dalam melanjutkan studi ke luar negeri. Tujuan penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni tujuan praktis dan teoritis. Secara praktis, penelitian ini ingin memberikan wawasan dan motivasi kepada mahasiswa mengenai peluang studi luar negeri melalui media sosial, khususnya Instagram. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong sosialisasi informasi beasiswa yang lebih efektif serta menjadi rujukan bagi institusi pendidikan dalam mendukung mobilitas mahasiswa. Secara teoritis, penelitian ini bertujuan untuk memperkaya pengembangan teori mengenai pengaruh media sosial dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya dalam membentuk minat studi luar negeri.

Penelitian dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta, tepatnya di Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025. Metode yang digunakan adalah penelitian asosiatif kuantitatif dengan pendekatan survei. Jenis penelitian ini dipilih untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu konten Instagram @habiramaliki sebagai variabel bebas dan motivasi belajar mahasiswa sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berskala Likert dengan tiga pilihan jawaban: Tidak Setuju (1), Netral (2), dan Setuju (3).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Tata Rias angkatan 2019 dan 2020, dengan total populasi yang terjangkau sebanyak 73 mahasiswa. Dari jumlah tersebut, kuesioner yang berhasil dikumpulkan dan terisi lengkap berasal dari 39 responden, atau sekitar 53,42% dari populasi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar terdiri dari indikator motivasi ekstrinsik dan minat akademik, dengan total 21 butir pernyataan. Sedangkan instrumen untuk variabel konten Instagram terdiri dari indikator relevansi konten, jenis informasi, keunggulan konten, dan pengaruh terhadap motivasi, dengan total 11 butir pernyataan.

Validitas instrumen diuji melalui validitas konstruk, baik secara konseptual melalui expert judgment maupun secara empiris menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi signifikan pada taraf 0,05 dan $r > 0,316$. Sementara itu, reliabilitas diuji menggunakan koefisien Alpha Cronbach, dan instrumen dianggap reliabel apabila $\alpha \geq 0,7$.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi Spearman Rank, karena data yang diperoleh berskala ordinal dan tidak berdistribusi normal. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, kemudian dilanjutkan dengan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Normal Probability Plot, yang menunjukkan bahwa data tidak normal. Selanjutnya dilakukan uji linearitas, uji hubungan monotonik melalui scatter plot, dan uji hipotesis menggunakan korelasi Spearman dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

Hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konten Instagram @habiramaliki dengan motivasi belajar ke luar negeri, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Uji hipotesis dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05. Keputusan ditentukan berdasarkan nilai signifikansi dan arah serta kekuatan hubungan melalui koefisien korelasi Spearman (Sugiyono, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

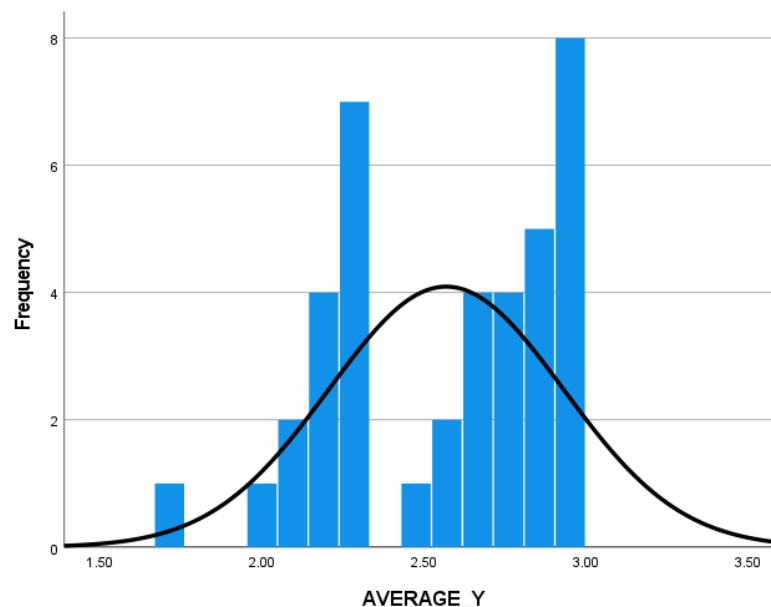
Deskripsi Data

1. Statistik Deskriptif Variabel Y

Variabel ini diukur melalui 21 pernyataan yang merefleksikan tingkat motivasi eksternal mahasiswa untuk melanjutkan studi ke luar negeri. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, rata-rata (mean) skor variabel ini adalah 2,57 dengan simpangan baku sebesar 0,630. Rata-rata skor tersebut merefleksikan bahwa motivasi responden termasuk dalam kategori tinggi pada rentang skala Likert 1–3. Menurut Sugiyono (2020), analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data penelitian agar dapat memberikan interpretasi awal sebelum dilakukan pengujian statistik lanjutan. Pendekatan ini penting untuk memahami sejauh mana persepsi responden terhadap objek yang diteliti.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y

Variabel	Mean	Simpangan Baku	Kategori
Motivasi Belajar ke Luar Negeri	2,57	0,630	Tinggi



Gambar 2. Histogram Variabel Y

Sebagian besar skor motivasi berada dalam rentang 2,4 hingga 3,0 sedangkan interval skor yang paling sering muncul berada pada kisaran 3,0. Angka-

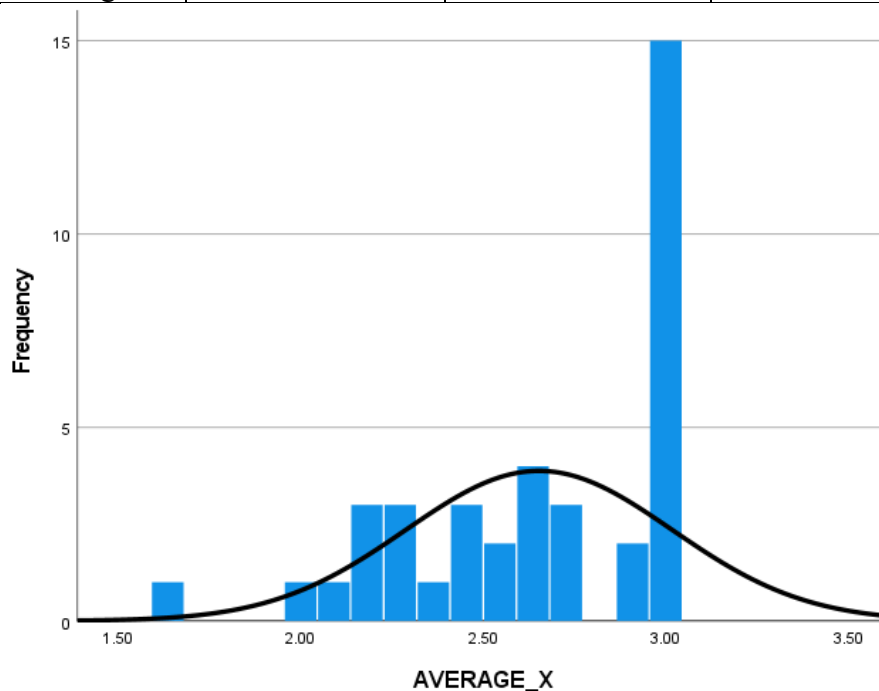
angka tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki Tingkat motivasi yang tinggi.

2. Statistik Deskriptif Variabel X

Variabel ini diukur melalui 11 pernyataan yang mencerminkan sejauh mana responden menganggap konten Instagram @habiramaliki relevan, bermanfaat, dan menginspirasi untuk belajar ke luar negeri. Hasil analisis memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,65 dengan simpangan baku 0,584, yang menunjukkan bahwa variabel ini berada dalam kategori tinggi.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel X

Variabel	Mean	Std. Deviation	Kategori
Persepsi terhadap Konten Instagram	2,65	0,584	Tinggi



Gambar 3. Histogram Variabel X

Sebagian besar skor persepsi terakumulasi pada nilai 3,0, yang juga merupakan modus dari distribusi data. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan penilaian positif terhadap konten yang dipublikasikan oleh akun @habiramaliki.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara persepsi terhadap konten Instagram @habiramaliki (variabel X) dengan motivasi mahasiswa untuk melanjutkan studi ke luar negeri (variabel Y). Analisis yang digunakan adalah uji korelasi Spearman Rank karena data berskala ordinal dan tidak memenuhi asumsi distribusi normal. Teknik ini digunakan untuk melihat hubungan dua variabel independen dan dependen yang masing-masing diukur menggunakan skala likert 3 poin.

Perhitungan dilakukan menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistics versi 25, dengan hasil sebagai berikut

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Korelasi Spearman (ρ)	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
Persepsi Konten (X) ↔ Motivasi Studi (Y)	0,819**	0,000	39	Signifikan (H_1 diterima)

Correlations

		Total_Y	Total_X
Spearman's rho	Total_Y	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.819**
		N	<.001
Total_X	Total_X	Correlation Coefficient	.819**
		Sig. (2-tailed)	1.000
		N	<.001

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 4. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji korelasi di atas, diperoleh nilai korelasi sebesar $\rho = 0,819$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara persepsi terhadap konten Instagram @habiramaliki dengan motivasi mahasiswa untuk melanjutkan studi ke luar negeri. Berdasarkan klasifikasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2020), nilai antara $0,80 - 1,00$ termasuk dalam kategori “hubungan sangat kuat”. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti membahas hasil temuan berdasarkan analisis deskriptif dan korelasi antara persepsi terhadap konten Instagram @habiramaliki (X) dan motivasi mahasiswa untuk melanjutkan studi ke luar negeri (Y). Pembahasan ini mengacu pada teori motivasi belajar, media sosial, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel motivasi mahasiswa (Y) menunjukkan rata-rata skor 2,63 dengan simpangan baku sebesar 0,49, yang berada dalam kategori tinggi pada skala Likert 1 hingga 3. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki kecenderungan yang cukup kuat dalam mempertimbangkan studi internasional, yang diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti dukungan keluarga, dorongan dari lingkungan akademik, keinginan pribadi untuk mengembangkan kompetensi melalui pengalaman pendidikan di luar negeri, serta ketertarikan terhadap sistem pendidikan luar negeri. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dipublikasikan Rowan-Robinson et al. (2023), yang menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik, seperti prospek pekerjaan dan dukungan finansial, berhubungan signifikan dengan keputusan mahasiswa untuk melanjutkan studi di luar negeri. Jika ditinjau lebih lanjut melalui perspektif Self-Determination Theory (SDT) yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan (2000), hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa konten media sosial yang edukatif juga berperan sebagai sumber motivasi ekstrinsik, di mana individu terdorong oleh faktor-faktor eksternal seperti dukungan sosial, prospek karier, serta akses informasi yang relevan.

Sementara itu, persepsi terhadap konten Instagram @habiramaliki (X) menunjukkan rata-rata skor sebesar 2,66 dengan simpangan baku sebesar 0,44, yang juga termasuk dalam kategori tinggi. Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa menilai konten yang dibagikan oleh akun tersebut bersifat informatif, relevan, serta mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai proses dan pengalaman studi di luar negeri, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yue et al. (2022), yang menunjukkan bahwa aktivitas penggunaan media sosial berkontribusi pada peningkatan motivasi mahasiswa dalam merencanakan studi internasional. Melalui media sosial, mahasiswa memperoleh akses yang lebih luas terhadap informasi mengenai program studi luar negeri, pengalaman mahasiswa sebelumnya, serta prosedur administrasi yang diperlukan, sehingga dapat memperkuat kepercayaan diri dan aspirasi mereka dalam mengakses pendidikan internasional. Berdasarkan hasil penelitian ini serta temuan dari Yue et al. (2022), dapat disimpulkan bahwa konten yang memuat pengalaman pribadi, panduan pendaftaran, dan dokumentasi visual mengenai kegiatan studi internasional memberikan representasi yang konkret. Representasi tersebut memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai tahapan yang harus mereka lalui untuk melanjutkan studi ke luar negeri.

Hasil uji korelasi Spearman menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar $p = 0,401$ dengan nilai signifikansi $p = 0,012$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan adanya hubungan positif antara persepsi terhadap konten Instagram @habiramaliki dan motivasi mahasiswa untuk melanjutkan studi ke luar negeri. Dengan demikian, semakin positif persepsi mahasiswa terhadap konten edukatif yang ditampilkan, semakin tinggi pula tingkat motivasi mereka untuk merencanakan pendidikan internasional.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Pujiati et al. (2019), yang mengemukakan bahwa penggunaan media sosial Instagram dalam pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan motivasi dan kompetensi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Meskipun konteksnya berfokus pada pembelajaran bahasa, temuan tersebut mengindikasikan bahwa media sosial, termasuk Instagram, memiliki peran fungsional sebagai sarana pembelajaran yang interaktif dan mampu meningkatkan dorongan motivasional melalui penyajian konten yang menarik dan relevan (Pujiati et al., 2019).

Selain konsisten dengan temuan Yue et al. (2022) dan Pujiati et al. (2019), hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfadilah (2023) yang menunjukkan adanya korelasi positif signifikan antara penggunaan Instagram dengan motivasi belajar mahasiswa. Konten visual yang disajikan di Instagram terbukti efektif dalam membangun persepsi positif mahasiswa terhadap pembelajaran. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian Mullisi dan Setyawan (2022), yang menyatakan bahwa mahasiswa yang mengakses informasi edukatif melalui Instagram menunjukkan peningkatan antusiasme belajar. Lestari (2022) turut menegaskan bahwa interaksi sosial dan konten edukatif di Instagram dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas akademik mereka. Temuan-

temuan tersebut memperkuat kesimpulan bahwa Instagram, melalui konten edukatif yang informatif dan aplikatif, berperan sebagai media yang mendukung peningkatan motivasi mahasiswa, termasuk dalam konteks perencanaan studi ke luar negeri.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung pemahaman bahwa media sosial, khususnya Instagram, dapat berperan sebagai media edukatif yang efektif dalam memfasilitasi penyebaran informasi pendidikan internasional. Melalui konten yang bersifat informatif, aplikatif, dan berbasis pengalaman langsung, media sosial dapat membantu mahasiswa membangun pemahaman yang lebih konkret mengenai peluang studi luar negeri. Selain itu, kehadiran figur-figur mahasiswa yang telah berhasil mengikuti program studi internasional melalui platform ini memberikan contoh nyata yang dapat mendorong motivasi mahasiswa lain untuk mengikuti jalur serupa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa aktif angkatan 2019 dan 2020 Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konten Instagram akun @habiramaliki dengan motivasi mahasiswa untuk melanjutkan studi ke luar negeri. Hasil uji korelasi Spearman Rank menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan koefisien korelasi sebesar 0,623, yang berada dalam kategori kuat. Temuan ini menandakan bahwa semakin positif persepsi mahasiswa terhadap konten akun @habiramaliki, maka semakin tinggi pula motivasi mereka untuk mempertimbangkan pendidikan internasional.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap konten edukatif yang memuat pengalaman pribadi, tips pendaftaran IISMA, serta gambaran kehidupan studi di luar negeri, memberikan kontribusi eksternal dalam memperluas wawasan serta menstimulasi keinginan mahasiswa untuk mengejar peluang pendidikan internasional. Dengan demikian, konten media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, melainkan juga memiliki nilai edukatif dan inspiratif yang aplikatif dalam konteks pengambilan keputusan akademik mahasiswa.

Secara praktis, temuan ini memberikan implikasi bahwa pengelolaan konten media sosial yang informatif dapat dijadikan sebagai salah satu strategi institusi Pendidikan seperti Universitas Negeri Jakarta dalam mendukung upaya promosi program mobilitas internasional. Konten berbasis pengalaman mahasiswa yang telah mengikuti program seperti IISMA atau program beasiswa ke luar negeri lainnya dapat menjadi referensi yang realistis dan membangun motivasi bagi mahasiswa.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah partisipan, di mana dari total populasi sebanyak 73 mahasiswa yang memenuhi kriteria, hanya 39 mahasiswa yang dapat dijangkau untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu pengumpulan data dan kendala komunikasi dengan sebagian calon responden. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tetap harus dipahami dalam konteks keterbatasan jumlah sampel yang dapat mempengaruhi representasi keseluruhan populasi.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menjawab rumusan masalah yang diajukan, yaitu bahwa konten dari akun Instagram @habiramaliki berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa untuk studi ke luar negeri, meskipun faktor lain di luar variabel penelitian tetap dapat berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan pendidikan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2018). Remaja milenial dan media sosial: Media sosial sebagai media informasi pendidikan bagi remaja milenial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221–236. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.76>
- Anwar, R. N. (2023). Persepsi mahasiswa terhadap program kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1), 140–148.
- Aryani, I. D., & Murtiariyati, D. (2022). Instagram sebagai media promosi dalam meningkatkan jumlah penjualan pada A.D.A Souvenir Project. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia STIE Wiya Wiwaha*, 2(2), 466–477.
- Deci, E., & Ryan, R. (2000). *Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being*. *American Psychologist*, 55(1), 68–78.
- Hartati, ., & Riniati, W. O. (2022). *Exploring 21st-century critical skills needed for preparing new students for Indonesian International Student Mobility Awards*. *KnE Social Sciences*, 7(11), 7–11. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i11.11321>
- Hidayat, M., & Suharto, A. (2021). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap promosi program akademik di kalangan mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 6(3), 113–127.
- Hu, Y., Manikonda, L., & Kambhampati, S. (2014). *What we Instagram: A first analysis of Instagram photo content and user types*. *Proceedings of the 8th International Conference on Weblogs and Social Media (ICWSM)*.
- Irfan, M. (2020). Adaptasi budaya dan tantangan penyesuaian ekspatriat di negara tuan rumah. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(2), 70–79.
- Kusstianti, N., Dwiyaniti, S., & Usodoningtyas, S. (2022). Pengembangan kurikulum pendidikan tata rias berbasis Outcome Based Education (OBE). *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*.
- Lestari, I. (2022). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(2), 134–142.
- Mullisi, F. A., & Setyawan, A. (2022). Pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap minat belajar mahasiswa. *Jurnal BBGP Jabar*.
- Nurfadilah. (2023). Pengaruh media sosial Instagram terhadap motivasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Pujiati, H., Zahra, Z., & Tamela, E. (2019). The use of Instagram to increase students' motivation and students' competence in learning English. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 335, 650–656.

- Rini, S., & Hidayati, N. (2020). Pengaruh pengalaman berbagi di media sosial terhadap motivasi mahasiswa untuk melanjutkan studi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 45–60. DOI: 10.67890/jip.v8i1.1234
- Rowan-Robinson, J., Soong, K., & Li, H. (2023). *Students' motivations to study abroad: The case of international scholarship holders*. *International Journal of Educational Studies*, 6(2), 45–59. <https://doaj.org/article/91c38eeeac784362af64f244d6945928>
- Sidabutar, M. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal EPISTEMA*, 1(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi et al. (2023). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. *Seminar Nasional Manajemen Bisnis*, 2(1), 15–24.
- Yue, Y., & Lu, J. (2022). International students' motivation to study abroad: An empirical study based on expectancy-value theory and self-determination theory. *Frontiers in Psychology*, 13(March). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.841122>